

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 133 mahasiswa Program Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas mengenai gambaran kepuasan mahasiswa pada lingkungan pembelajaran klinik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 123 responden (92,5%) dan hampir seluruh mahasiswa berada pada semester II, yaitu 106 responden (79,7%)
2. Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa merasa puas pada lingkungan pembelajaran klinik Program Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, yaitu sebanyak 68 responden (51,1%), sedangkan 65 responden (48,9%) merasa tidak puas.
3. Sebagian besar mahasiswa merasa puas pada lingkungan belajar selama pembelajaran klinik, yaitu sebanyak 75 responden (56,4%), sedangkan 58 responden (43,6%) merasa tidak puas.
4. Sebagian besar mahasiswa merasa puas pada gaya kepemimpinan selama pembelajaran klinik, yaitu sebanyak 80 responden (60,2%), sedangkan 53 responden (39,8%) merasa tidak puas.

5. Sebagian besar mahasiswa merasa puas pada perawatan di ruangan selama pembelajaran klinik, yaitu sebanyak 87 responden (65,4%), sedangkan 46 responden (34,6%) merasa tidak puas.
6. Sebagian besar mahasiswa merasa puas pada hubungan supervisi selama pembelajaran klinik, yaitu sebanyak 70 responden (52,6%), sedangkan 63 responden (47,4%) merasa tidak puas.
7. Sebagian besar mahasiswa merasa puas pada peran dosen perawat selama pembelajaran klinik, yaitu sebanyak 69 responden (51,9%), sedangkan 64 responden (48,1%) merasa tidak puas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan mahasiswa pada lingkungan pembelajaran klinik Program Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

Fakultas Keperawatan Universitas Andalas diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran klinik melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan praktik klinik, terutama pada aspek hubungan supervisi dan peran dosen perawat. Fakultas juga diharapkan memperkuat koordinasi antara dosen perawat, pembimbing klinik, dan lahan praktik agar mahasiswa memperoleh bimbingan yang

berkesinambungan serta merasa lebih dilibatkan dalam proses pembelajaran selama praktik klinik.

2. Bagi Lahan Praktik Klinik

Lahan praktik klinik diharapkan meningkatkan kualitas supervisi dengan menyediakan kesempatan bimbingan secara individual sesuai kebutuhan belajar mahasiswa. Selain itu, staf keperawatan diharapkan membangun hubungan yang lebih baik dengan mahasiswa, seperti memperkenalkan diri, mengenal mahasiswa yang sedang praktik, serta melibatkan mahasiswa dalam komunikasi terkait pelayanan keperawatan agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan praktik dan memahami alur perawatan pasien.

3. Bagi Dosen Perawat dan Pembimbing Klinik

Pembimbing klinik diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif sehingga mahasiswa merasa nyaman berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta diperlakukan sebagai bagian dari tim pembelajaran klinik. Selain itu, dosen perawat diharapkan terus membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik melalui diskusi kasus, refleksi pembelajaran, dan pemberian umpan balik yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran klinik, khususnya pada aspek supervisi secara individual,

keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan hubungan antara mahasiswa dengan tenaga kesehatan di lahan praktik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa selama menjalani praktik klinik.

